

ABSTRAK

Melisa Astrini Winata:

Rancangan Arsitektur

Grha Asthanga Yoga di Surabaya

Grha Asthanga Yoga merupakan fasilitas yoga sebagai *lifestyle* masyarakat urban di Surabaya. Yoga merupakan ajaran filosofi dari peradaban lembah Sungai Indus yang telah mulai diajarkan lebih dari 5000 tahun yang lalu. Ajaran yoga tertulis secara sistematis dalam sebuah kitab bernama Yoga Sutra. Dalam kitab ini dijabarkan delapan jalan yoga (asthanga yoga) yang memperjelas posisi yoga sebagai suatu *lifestyle*.

Konsep perancangan bangunan Grha Asthanga Yoga ini mengacu pada pengertian yoga sebagai *lifestyle* untuk mengimbangi *urban lifestyle* sehingga kualitas hidup pengguna fasilitas ini akan menjadi lebih baik, sesuai dengan filosofi yoga. Untuk dapat menjadikan yoga sebagai *lifestyle* maka fasilitas ini mendekatkan diri dengan kehidupan warga urban, yaitu dengan pemilihan lokasi di tengah kota. Diperlukan strategi perancangan yang tepat untuk dapat menghadirkan fasilitas yoga ini di tengah lingkungan kota yang kontradiktif. Untuk mewujudkan keinginan ini, dipakai teori psikologi arsitektur untuk menterjemahkan dan menjawab kebutuhan dan ekspektasi pengguna bangunan. Filosofi pembentuk ruang Hindu juga dipergunakan untuk mengorganisir dan membentuk ruang-ruang yang cocok dengan filosofi yoga. Kemudian, karakter ruang-ruang ini didesain dengan lebih detail melalui pendalaman karakter ruang.

Kata kunci :

Fasilitas, Urban Yoga, Konsep Perancangan

ABSTRACT

Melisa Astrini Winata:

Architecture Design

Grha Asthanga Yoga in Surabaya

Asthanga Yoga Place is a facility of yoga as an urban people's lifestyle in Surabaya. Yoga is a philosophical approach from the civilization of Indus River valley which has begun more than 5000 years ago. The philosophy of yoga was written down with more systematic in a book titled Yoga Sutra. In this book the writer described the eight ways of yoga (asthanga yoga) which determine yoga as a lifestyle.

The concept of Grha Asthanga Yoga building is referring to the understanding of yoga being a lifestyle to encounter urban lifestyle, so with that the quality of the building user's life is increasing, as wished by the yoga philosophy. This facilities take place at the heart of the city on the approach to make yoga as a lifestyle. Therefore, proper strategies of design is being needed to bring this yoga facilities into the contradictif urban environment. The theory of psychology architecture is being used for translating and answering the needs and the expectation of the building users. The philosophy of Hindu notion of space making is being used to organize and make spaces which match the philosophy of yoga. Then, these spaces designed with more detail as the main concern of this building is character of space.

Key word :

Facility, Urban Yoga, Design Concepts

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Nama Proyek.....	1
1.2 Latar Belakang Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan.....	6
1.5 Manfaat.....	7
1.6 Sasaran dan Lingkup Pelayanan	7
1.7 Teknik Pengumpulan Data	7
2. PERANCANGAN TAPAK	8
2.1 Pemilihan Tapak	8
2.2 Lokasi Tapak.....	8
2.3 Tata Ruang Kota	10
2.4 Analisa Urban	10
2.5 Analisa <i>Site</i>	22
3. PERANCANGAN BANGUNAN	23
3.1 Kerangka Berpikir.....	23
3.2 Konsep Filosofi Sebagai Dasar Program Ruang.....	23
3.2.1 Yoga.....	23
3.2.2 Tubuh, Pikiran, dan Jiwa	23
3.2.3 Jenis-jenis Yoga	24
3.2.3 Asthanga Yoga	26

3.3 <i>Design Intention</i>	29
3.4 Aplikasi Desain.....	35
3.4.1 <i>Psycological Prepared</i>	35
3.4.2 <i>Dynamic Balance</i>	37
3.4.3 Konsentrasi.....	41
3.5 Program Ruang	50
3.6 Sistem Struktur.....	54
3.7 Sistem Utilitas.....	55
3.7.1 Sistem Distribusi Listrik	55
3.7.2 Sistem Distribusi Air Bersih	56
3.7.3 Sistem Pembuangan Air Kotor dan Kotoran.....	56
3.7.4 Sistem Pembuangan Air Hujan	57
3.7.5 Sistem Tata Udara	57
4. PENUTUP	59
DAFTAR REFERENSI	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

2.1 Lokasi Tapak	9
2.2 Ukuran Tapak	10
2.3 Analisa Urban <i>Land Use</i>	11
2.4 Analisa Urban <i>Open Space</i>	12
2.5 Analisa Urban <i>Building Form and Massing</i>	13
2.6 Analisa Urban <i>Building Form and Massing</i> (lanjutan).....	14
2.7 Analisa Urban <i>Circulation and Parking</i>	15
2.8 Analisa Urban <i>Circulation and Parking</i> (lanjutan)	16
2.9 Analisa Urban <i>Pedestrian</i>	17
2.10 Analisa Urban <i>Activity Support</i>	18
2.11 Analisa Urban <i>Preservation</i>	19
2.12 Analisa Urban <i>Signage</i>	20
2.13 Kesimpulan Analisa Urban.....	21
2.14 Analisa <i>Site</i>	22
3.1 Pengertian Lapisan Kehidupan	24
3.2 Ilustrasi Tema Desain <i>Self-recharge</i>	30
3.3 Pembandingan <i>Recharge</i> Secara Yoga Dengan yang Lain.....	32
3.4 <i>World Within World</i>	33
3.5 <i>Defined Through Negation</i>	33
3.6 <i>Dynamic Interplay</i>	33
3.7 <i>Transition and Junctures</i>	34
3.8 Geometri Lingkaran dan Geometri Persegi.....	34

3.9 Teritorialitas Publik, Semi, dan Privat	36
3.10 Fasilitas-fasilitas Pada Bangunan	36
3.11 Keseimbangan yang Dinamis Pada Latihan Yoga.....	37
3.12 Keseimbangan Antara Urban dan Yoga.....	38
3.13 Prinsip Keseimbangan Pada Penataan Bangunan.....	39
3.14 Konsep Urban Pada Bangunan	40
3.15 Lingkungan Yoga Memerlukan Konsentrasi, Kontras Dengan Lingkungan Urban.....	41
3.16 Elemen Pembentuk Teritori: <i>Closure</i>	43
3.17 Elemen Pembentuk Teritori: <i>Water Sounding</i>	44
3.18 Pembagian Teritori. Pada <i>Layout Plan</i> (kiri) dan Pada <i>Siteplan</i> (kanan)	45
3.19 Taman Sebagai Kesan Pertama Bangunan yang Asri	46
3.20 <i>Inner Courtyard</i>	47
3.21 Aplikasi <i>Biowall</i>	48
3.22 Axonometri Struktur	56

DAFTAR TABEL

3.1 Kebutuhan Ruang.....	27
3.2 Elemen Pembentuk Teritori Profan, <i>Buffer</i> , dan Sakral.....	42
3.3 Elemen Pembentuk Teritori.....	49
3.4 Besaran Ruang Fasilitas Umum.....	50
3.5 Besaran Ruang Fasilitas <i>Healthy Resto</i>	50
3.6 Besaran Ruang Fasilitas Kantor.....	51
3.7 Besaran Ruang Fasilitas Klinik Yoga	51
3.8 Besaran Ruang Fasilitas Pembelajaran Yoga	52
3.9 Besaran Ruang Fasilitas Meditasi.....	52
3.10 Besaran Ruang Sirkulasi Vertikal.....	52
3.11 Besaran Ruang Fasilitas Perawatan Spa.....	52
3.12 Besaran Ruang Fasilitas Meditasi.....	53
3.13 Besaran Ruang Fasilitas Loker, Kamar Ganti, Shower, dan WC.....	53
3.14 Besaran Ruang Fasilitas Studio Yoga	53
3.15 Besaran Ruang Fasilitas Servis.....	53
3.16 Besaran Ruang Fasilitas Parkir <i>Indoor</i>	54
3.17 Rekapitulasi Besaran Ruang	54
3.18 Sistem Penghawaan.....	57
3.19 Zona AC 1 (06.30-22.00)	58
3.20 Zona AC 2 (08.00-22.00)	58
3.20 Zona AC 3 (08.00-17.00)	58
3.22 Zona AC 4 (sewaktu-waktu).....	58

3.23 Zona AC 5 (18.00-22.00)	58
3.23 Zona AC 6 (06.30 - 08.00 & 18.30-20.00).....	58

DAFTAR DIAGRAM

3.1 Kerangka Berpikir.....	23
3.2 Skema Aplikasi Tema Pada Desain	31
3.3 Skema Aliran Listrik.....	56
3.4 Skema Distribusi Air Bersih.....	56
3.5 Skema Pembuangan Air Kotor dan Kotoran	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sirkulasi Pengguna Bangunan.....	61
Lampiran 2 : Proses Desain.....	62
Lampiran 3 : Denah Lantai 1.....	63
Lampiran 4 : Denah Lantai Dasar.....	64
Lampiran 5 : Denah Lantai 2.....	65
Lampiran 6 : Denah Lantai 3 dan Denah Lantai 4	66
Lampiran 7 : Potongan Bangunan	67
Lampiran 8 : Pendalaman Karakter Ruang	68
Lampiran 9 : Detail Ruang Yoga.....	69
Lampiran 10 : Gambar Perspektif	70
Lampiran 11 : Material Khusus	72